

Analisis Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui *Outdoor Learning* Di Sekolah Dasar Negeri Keret Krembung

Oleh:

Rahmanda Novira Sari

NIM. 198620600010

Dosen Pembimbing : Machful Indra Kurniawan M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Berdasarkan dispendik.malangkab.go.id, pengembangan Profil Pelajar Pancasila bisa diwujudkan dalam empat hal yaitu melalui pembiasaan, melalui pembinaan kesiswaan, melalui pembelajaran, dan melalui manajemen sekolah. Selain pengembangan, profil pelajar Pancasila juga memiliki 6 (enam) aspek dimensi yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME memperhatikan lima elemen kunci beriman, yaitu: (a) akhlak beragama dalam menjalankan kewajiban ritual keagamaan yang dipercayai, (b) akhlak pribadi dalam menyayangi dirinya sendiri, (c) akhlak kepada manusia dapat terlihat dari interaksi dan cara bersosial seorang peserta didik dengan manusia lainnya, (d) akhlak kepada alam dengan mencintai dan menyayangi lingkungan sekitarnya, dan akhlak bernegara dapat memahami hal dan kewajiban sebagai seorang warga negara yang baik.
- Penerapan profil Pelajar Pancasila dapat diwujudkan melalui budaya sekolah, pembelajaran di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang menitikberatkan pada pengembangan karakter dan keterampilan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dan hidup dalam diri setiap individu. Budaya sekolah adalah etos, kebijakan, model interaksi dan komunikasi sekolah serta norma-norma yang berlaku di sekolah. Pengajaran internal meliputi isi kegiatan belajar atau pengalaman belajar.

Fokus Penelitian

Bagaimana Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
Melalui *Outdoor Learning* Pada Peserta Didik

Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui *Outdoor Learning* Pada Peserta Didik

Metode

- Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.
- Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik SDN kelas IV Keret Krembung yang berjumlah 17 orang siswa dan siswi.
- Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Teknik analisis data menggunakan teknik analisis menurut Sugiyono

Metode

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tiga jenis instrumen :

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Dokumentasi

- Keabsahan data dikonfirmasi dengan menggunakan teknik triangulasi
- Penyajian data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Hasil dan Pembahasan

- Dimensi profil pelajar pancasila yang pertama ada beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia yang mencerminkan seorang pelajar yang berakhlak dalam hubungan dengan tuhan. Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia merupakan ciri utama dalam profil pelajar pancasila. Di Sekolah SDN Keret Krembung selalu menerapkan jumat legi yaitu melakukan sholat dhuha bersama peserta didik.
- SDN Keret Krembung ini, para peserta didik memiliki apresiasi tinggi untuk mempertahankan budaya leluhur. Upacara bendera kerap dilaksanakan dengan penuh hikmat karena kecintaan mereka dengan tanah air. Sikap saling menghargai selalu diterapkan dengan cara mereka berteman dengan siapa pun tanpa membeda-bedakan karakteristik dan ras satu sama lain. Selain itu, guru menerapkan komunikasi yang baik antar siswa menggunakan aspek-aspek nilai pancasila yang mudah dipahami oleh peserta didik. Serta pada kegiatan pembelajaran *outdoor elarning* peserta didik diberikan penjelasan mengenai sejarah-sejarah yang berkaitan dengan Candi Pari.
- Setiap hari jumat di SDN Keret Krembung melakukan kegiatan jumat bersih dimana peserta didik membersihkan kelasnya masing-masing, ketika pulang sekolah atau selesai pembelajaran siswa membersihkan sampah yang ada disekitar meja bangku dan menata kursi, serta melakukan piket kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Makna penting dalam kegiatan gotong royong yaitu memudahkan penyelesaian suatu pekerjaan dan mempererat tali persaudaraan antar peserta didik dan guru.

Hasil dan Pembahasan

- Pada saat pembelajaran *outdoor learning* peserta didik berani untuk bertanya kepada guru saat ada hal yang belum mereka pahami. Selain itu, peserta didik berlomba-lomba untuk mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran *outdoor learning* dengan cepat dan tepat. Karena peserta didik yang mengerjakan tugas dengan tepat, nantinya guru akan memberikan *reward* kepada peserta didik. Dari hal tersebut mereka paham tentang kondisi kapan harus belajar diskusi dan kapan mereka harus belajar mandiri.
- Saat pembelajaran *outdoor learning*, guru memberikan beberapa penjelasan secara perlahan dengan kalimat-kalimat yang mudah diingat dan dipahami. Saat guru memberikan tugas terkait sejarah Candi Pari, peserta didik diarahkan untuk mencari tau sumber permasalahan kemudian terkadang beberapa peserta didik berdiskusi kepada antar teman atau bahkan kepada guru. Hal tersebut sesuai dengan Kajian Profil Pelajar Pancasila yang memaparkan bahwa pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
- Kreatif merupakan salah satu elemen dari profil pelajar pancasila yang menjadi struktur dalam pembelajaran. Peserta didik yang kreatif mampu menghasilkan gagasan dan sebuah karya yang orisinal dengan cara tidak pernah membatasi kreatifitas para peserta didik selama kegiatan tersebut memiliki dampak yang positif. Serta membuat acara gelar karya seperti membuat sebuah produk dari barang bekas, menghias kelas saat lomba 17 agustus, menampilkan karya tarian. Karya-karya yang ditampilkan tersebut nantinya akan dijual dan uang yang telah dihasilkan akan diberikan kembali kepada peserta didik. Rasa senang yang dirasakan peserta didik nantinya akan membuat mereka memikirkan karya-karya selanjutnya dan tingkat kreatifitas mereka juga semakin meningkat.

Kesimpulan

- Terdapat enam indikator untuk dicapai peserta didik agar disebut pelajar pancasila. Yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kreatifitas, gotong royong, kebhinekaan global, berpikir kritis, dan kemandirian.
- Penerapan nilai-nilai pancasila pun sudah terapkan di SDN Keret Krembung seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melakukan pembiasaan dhuha dan membaca doa sebelum kegiatan pembelajaran. Sikap Berkebhinekaan Global dengan rutin melakukan upacara bendera dan kebiasaan sikap saling menghormati satu sama lain. Sikap bergotong-royong dengan melakukan kerja bakti bersama dan melakukan piket kelas sesuai dengan jadwalnya. Sikap Mandiri, yakni dengan mandiri menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menyontek hasil orang lain. Sikap berpikir kritis dengan pembiasaan siswa dalam mengutarakan pertanyaan dikelas dan menyelesaikan masalah atas permasalahan yang ada. Serta sikap Kreatif dengan mengajarkan siswa agar bisa menghasilkan karya dalam pembelajaran.

Referensi

- [1] UU, “Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan,” 2003. [Online]
- [2] Lubaba dan Alfiansyah. 2022. Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Retrieved from Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Vol. 9 No. 3 : <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTELK/article/view/576/354>
- [3] Ristek, K. 2022. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbud Ristek. Retrieved from : https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduhuan/Dimensi_PPP.pdf
- [4] Mutiara, A., Wagiran, W., dan Pristiwati, R. 2022. Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. Retrieved from Jurnal Basicedu Vol. 6, No. 2 : <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2455>
- [5] Wijaya, Sumantri dan Nurhasanah. 2022. Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi Di Sekolah Dasar. Retrieved from Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Vol. 8, No. 2 : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/450>

Referensi

- [6] Marlina, M. 2019. Asesmen Kesulitan Belajar (1st eld.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- [7] Qothrunnada, Kholida. 2023. 6 Profil Pelajar Pancasila: Dimensi Beserta Elemen Kuncinya. Reltrielveld from deltik.com : <https://www.deltik.com/eldu/deltikpeldia/d-6821687/6-profil-pelajar-pancasila-dimensi-beserta-elemen-kuncinya>
- [8] GTK, D. 2022. Pelaksanaan Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Retrieved from kemdikbud.go.id : https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220215_093900_Salinan%20Kepmendikbudristek%20No.56%20ttg%20Pedoman%20Penerapan%20Kurikulum.pdf
- [9] Nurasiah, Marini, Nafiah, M. dan Rachmawati. 2022. Nilai Kelarifan Lokal: Proyek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Retrieved from Jurnal Basicedu Vol. 6, No. 3 : <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2727>
- [10] Hasudungan, A. N., & Abidin, N. F. 2020. Independent Learning: Forming The Pancasila Leaner Through Historica Learning In Senior High School. Retrieved from Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) Conference Series : <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/46219/29174>

Referensi

- [11] ELpin, Supini. 2022. Melwujudkan Profil Pellajar Pancasila Dalam Kurikulum Melrdelka. Reltrielveld from blog.keljarcita.id : <https://blog.keljarcita.id/profil-pellajar-pancasila-kurikulum-melrdelka/>
- [12] Haryanti, D. 2020. Pelngellolaan Kellas Inklusi Mellalui Meltodel Bellajar Belrsama Alam (MBBA) di Selkolah Alam Bangka Bellitung. Reltrielveld from Tarbawy Jurnal Pelndidikan Islam Vol. 7, No. 2 : <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i2.1464>
- [13] Rahmi, L., Adilla, U., Juliana, R., Yuisman, D., dan Mualimin. 2021. Inovasi Pelmbellajaran Delngan Meltodel Bellajar Belrsama Alam (BBA) Guna Melmbangun Karakterl Anak Selmelajak Dini Pada Selkolah Alam Muara Bungo (SAMO). Reltrielveld from Jurnal Pelndidikan UNIGA Vol. 15, No. 1 : <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1177>
- [14] Rahmadayanti, D., dan Hartoyo, A. 2022. Potrelt Kurikulum Melrdelka, Wujud Melrdelka Bellajar di Selkolah Dasar. Reltrielveld from Jurnal Basiceldu Vol. 6, No. 4 : <https://doi.org/10.31004/basiceldu.v6i4.3431>
- [15] Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., dan Nurasiah, I. 2022. Projelk Pelnguatan Profil Pellajar Pancasila dalam ImpellelmeIntasi Kurikulum Prototipel di Selkolah Pelnggelrak Jelngang Selkolah Dasar. Reltrielveld from Jurnal Basiceldu Vol.6, No. 3 : <https://doi.org/10.31004/basiceldu.v6i3.2714>

Referensi

- [16] Moelong, Lexy J. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakary.
- [17] Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Sadana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [18] Andani dan Utami, L. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta didik pada Materi Koloid di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Retrieved from Journal of Natural Science and Integration Vol. 2, No. 1 : <https://eljournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI/article/view/7114>
- [19] ELvayani, N. L. P. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Outdoor Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. Retrieved from Indonesian Journal of Educational Development, 1(3), 391–400 : <https://doi.org/10.5281/zenodo.4284193>
- [20] Tim Penyusun. 2022. Dimensi, Elemen Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

